

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan sehingga data yang diperoleh konkrit karena didapatkan melalui studi langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari atau mendalami situasi sosial yang akan diteliti secara luas dan tidak dilakukan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungannya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif menggugulkan bahwa data tersebut berupa teks, dan tempat dalam memperoleh data dipaparkan secara luas dan terperinci serta berusaha memposisikan pembacanya dengan kondisi yang terkait. Mepaparkan data secara terperinci itu berarti memberikan rasa kepada pembaca seolah-olah sedang “berada disana” (*being there*). Dalam hal lain data yang diperoleh melalui metode kualitatif merupakan data yang diperoleh langsung melalui

tangan pertama dan berupa pengalaman yang dirasakan langsung oleh partisipan. Data yang diperoleh tidak diperkenankan diperoleh melalui pihak ketiga atau pihak lain yang tidak terkait dan data tersebut diharuskan benar-benar melalui pengalaman langsung¹. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti subyek atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya.²

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mendapatkan data yang terperinci dan mendalam sehingga dapat mengetahui dengan jelas mengenai pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha mandiri. Penelitian ini diupayakan agar mampu memaparkan mengenai pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha mandiri. Data hasil laporan yang telah diperoleh berupa kata-kata yang dijelaskan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi dalam penelitian sehingga terbentuk latar alami dalam penyusunan laporan. Penelitian ini menekankan kepada analisis pengembangan usaha mandiri terhadap upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat.

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal.60

² Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.07

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan dalam mengambil lokasi penelitian di desa ini karena di desa ini terdapat sebuah usaha mandiri yang cukup berkembang yaitu usaha mandiri yang bergerak di sektor industri pengolahan roti yang bernama Nila Sari. Usaha mandiri tersebut dapat dijadikan salah satu contoh wujud pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Berdirinya sebuah usaha mandiri tersebut membantu menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, alasan memilih lokasi penelitian di desa tersebut karena ketersediaan informan dalam menerima peneliti dalam melakukan penelitian dan keterbukaan informan dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Hal terpenting adalah sumber data yang akan diperoleh dan diolah yang berkaitan dengan judul dapat diperoleh pada Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam melakukan penelitian serta dalam memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti menggunakan studi lapangan dan pendekatan kualitatif seperti yang telah dipaparkan diatas. Data yang diperoleh melalui pengalaman langsung atau pihak pertama yang membuat kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif peran aktif

peneliti sangat diperlukan dalam pengamatan, karena penelitalah yang menentukan bagaimana alur skenario penelitiannya.³

Kehadiran peneliti didalam pelaksanaan penelitian adalah kewajiban atau diharuskan karena tanpa kehadiran peneliti, maka data yang dipaparkan dan dijelaskan di dalam penelitian dianggap tidak terjamin keakuratannya, oleh sebab itulah kehadiran peneliti adalah posisi kunci dalam penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah penjelasan-penjelasan tentang suatu hal, data dapat berupa suatu anggapan atau sesuatu yang diketahui. Data juga dapat berupa fakta yang tertuang dalam angka, kode, dan lain-lain. Kualitas hasil penelitian ditentukan oleh sumber data. Data merupakan keterangan atau penjelasan nyata yang dapat digunakan untuk menjadi dasar dalam menganalisis dan menghasilkan kesimpulan.⁴ Oleh karena itu diperlukan perhatian dan pertimbangan khusus dalam menetapkan metode atau cara dalam mengumpulkan data. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui subjek penelitian atau sumber data yang asli dan tidak

³ LexyJ. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),hal.163

⁴ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008),hal.41

diperoleh melalui media perantara.⁵ Data primer berguna dalam membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam penelitian. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada di toko Nila Sari serta pemilik usaha mandiri tersebut untuk mengetahui kiat-kiat latar belakang dalam mengembangkan usaha mandiri dan hambatan yang telah dihadapi selama proses menjalankan usaha mandiri tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui media perantara.⁶Data sekunder ini diambil oleh peneliti melalui buku, jurnal, maupun internet yang terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen yang dapat menunjang keberhasilan sebuah penelitian. Tujuan utama sebuah penelitian untuk memperoleh data jika tidak mengetahui dengan benar teknik pengumpulan data maka akan berdampak pada tidak diperolehnya data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh penulis. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu:

⁵ Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (yogyakarta: BPFEE, 1999), hal.147

⁶ Nur Indiati,dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu,2004), hal.28

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung yaitu dengan mendatangi individu yang akan diteliti, melihat dengan langsung mengenai kegiatan yang dilakukan dan membuat situasi secara alami.⁷Metode ini dilakukan untuk mendukung perolehan data sehingga dapat membuat data tersebut menjadi akurat. Teknik observasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data atau informasi yang menunjang hasil penelitian dan sesuai dengan permasalahan serta tujuan penelitian yang diangkat oleh peneliti

Observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu yang menjadi objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah terkait yang menunjang penelitian⁸. Yang dimaksudkan adalah peneliti hanya datang untuk meneliti mengenai letak geografis Toko Roti Nila Sari, serta tentang kondisi lingkungan sekitar.
- b. Pengamatan terfokus yaitu peneliti telah mempersempit observasi yang dilakukan menjadi fokus tertentu. Yang dimaksudkan adalah peneliti telah menarik pengamatan secara umum menjadi lebih

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pratiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003),hal.159

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2007),hal.233

sempit, yaitu tentang strategi yang diterapkan oleh pengelola dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya, hambatan yang dihadapi oleh pengelola, dan cara menghadapi serta menyelesaikan hambatan yang dihadapi.

- c. Pengamatan selektif yaitu peneliti telah memaparkan dan menguraikan fokus penelitian yang telah ditemukan sehingga membuat data menjadi lebih terperinci. Di dalam tahap ini peneliti telah benar-benar fokus untuk meneliti mengenai pengembangan usaha mandiri terhadap upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat.⁹

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan motif-motif yang terkait tentang permasalahan secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan mencari bahan (keterangan atau pendapat) melalui tanya jawab secara lisan dengan pihak yang terkait.¹¹ Didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan bahan pertanyaan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan tanpa mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, disaat proses

⁹ *ibid...*hal.233

¹⁰ *ibid...*hal.234

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal.186

wawancara ini berlangsung peneliti mengembangkan secara langsung pertanyaan-pertanyaan yang tetap fokus pada konteks permasalahan.¹² Agar gambaran permasalahan yang diperoleh lengkap maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam obyek untuk mendapatkan hasil tentang pengembangan usaha mandiri terhadap upaya pemberdayaan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Yang menjadi subyek dalam wawancara mendalam adalah pemilik Toko Roti Nila Sari, karyawan Toko Roti Nila Sari, dan konsumen dari Toko Roti Nila Sari itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang terdahulu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menyimpulkan sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu Analisis Peran Toko Roti Nila Sari Terhadap Upaya Pemberdayaan Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Karangrejo.

¹² Soeratno, Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), hal. 89

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data dari proses wawancara dan dokumentasi, langkah yang diambil untuk proses selanjutnya adalah mengelompokkan berdasarkan masalah yang diteliti untuk kemudian data tersebut di susun dan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan dengan jelas objek penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Selanjutnya data dirangkum, dipilah secara fokus pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan proses kerja selanjutnya. Untuk selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Data Reduction

Reduksi data merupakan proses dalam merangkum, memilih data, dan menfokuskannya, dalam reduksi data diperlukan kecerdasan dan keluasan, serta wawasan yang cukup tinggi. Data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan dirangkum menjadi satu kesatuan untuk kemudian difokuskan sesuai dengan penelitian yang dikaji.

2. Data Display

Mendisplay data merupakan proses dalam menampilkan data-data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan. *Mendisplay* data bermanfaat dalam mempermudah dan memahami segala yang telah terjadi. Data-data yang telah diperoleh melalui proses

observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Seluruh catatan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai macam sumber dikumpulkan menjadi satu untuk difokuskan dan ditarik kesimpulan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kebenaran yang terletak di dalam penelitian kualitatif diharuskan untuk diungkapkan secara obyektif, karena keabsahan sebuah data yang terkandung di dalamnya dianggap penting. Didalam penelitian kualitatif terdapat empat teknik yang dapat digunakan untuk mencapai keabsahan data, empat teknik tersebut yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Peneliti dapat memilih salah satu diantara beberapa teknik tersebut yang dapat digunakan untuk mencapai suatu keabsahan data.¹⁵

Untuk memperoleh keabsahan data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan untuk peningkatan validitas data yang terdapat di dalam penelitian kualitatif.

Proses triangulasi dapat dibutuhkan dalam pengecekan atau perbandingan

¹⁴ ibid...hal.334

¹⁵ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006),hal.111

data serta melalui proses ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang paling pantas untuk hasil penelitiannya, jadi kesimpulan tidak hanya dilihat melalui sudut pandang sehingga kebenaran data yang terkandung di dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan jawaban dari informan yang terbagi dalam: pemilik Toko Roti Nila Sari, karyawan Toko Roti Nila Sari, dan konsumen dari Toko Roti Nila Sari, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari jawaban informan yang terkait tersebut untuk dituangkan kedalam hasil penelitian ini.

2. Perpanjang Kehadiran

Didalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam memperoleh data tidak hanya cukup dilakukan dengan waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian yang dapat berguna pada peningkatan kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dan peneliti menfokuskan pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Untuk mendukung penelitian agar lebih valid maka peneliti menggunakan materi dari beberapa refrensi tentang teori pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat yang terkumpul dari beberapa buku serta jurnal untuk menunjang data yang telah ditemukan peneliti.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan mengumpulkannya menjadi satu kesatuan sesuai dengan permasalahan yang diangkat untuk ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang terdapat ditahap pra lapangan yaitu dimulai ketika peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang terdapat ditahap pekerjaan lapangan yaitu mengumpulkan segala bahan-bahan yang berkaitan dengan Analisis Peran Toko Roti Nila Sari Terhadap Upaya Pemberdayaan Serta Peningkatan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.244

Pendapatan Masyarakat Desa Karangrejo, dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang terdapat di tahap analisis data yaitu menganalisis data temuan baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dipilah dan disesuaikan dengan konteks penelitian untuk selanjutnya dilakukan pengecekan mengenai keabsahan data agar data yang dikumpulkan benar-benar valid sebagai dasar untuk memberikan makna data secara rinci sehingga dapat memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Kegiatan yang terdapat pada tahap penelitian laporan yaitu meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki dan mendapatkan saran demi kesempurnaan skripsi.